

Analisis Bibliometrik Perkembangan Publikasi Penelitian Literasi Islam Berbasis Data Scopus

Tupan

Direktorat Repositori, Multimedia dan Penerbitan Ilmiah BRIN

tupan712190@gmail.com

Abstract

A bibliometric analysis of Islamic literacy research for the 1982-2023 period based on Scopus data was carried out to find out the main information on Islamic literacy, sources of impactful Islamic literacy research results, trending topics on Islamic literacy, keywords that are often used in Islamic literacy, keywords based on TreeMap and network maps of Islamic literacy. This study used the Scopus data-based bibliometric analysis method for the period 1982-2023. Data collection was carried out on July 26, 2023 through the Scopus database with the following keywords and restrictions: (TITLE-ABS-KEY (literacy) AND TITLE-ABS-KEY (islamic)) The results of data collection through Scopus obtained data from research on Islamic literacy as many as 410 documents. The collected data were analyzed using bibliometric R software. The results showed that Islamic literacy had started since 1982. Documents on the results of Islamic literacy research were published through 290 different sources with an average citation of 6,522 \Marketing, International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Eastern Mediterranean health Journal and Religions. The most trending topics of Islamic literacy are Islamic financial literacy, Covid 19, Islamic finance, Islamic banking, financial inclusion, information literacy, religion, and Islam

Keywords: islamic literacy; bibliometric; scopus

Abstrak

Dilakukan analisis bibliometrik penelitian literasi islam periode 1982-2023 berbasis data Scopus yang bertujuan untuk mengetahui informasi utama literasi islam , sumber hasil penelitian literasi islam yang berdampak, trend topic literasi Islam, kata kunci yang sering digunakan dalam literasi islam, kata kunci berdasarkan TreeMap dan peta jaringan literasi Islam. Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik berbasis data Scopus selama periode 1982-2023. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 26 Juli 2023 melalui database Scopus dengan kata kunci dan pembatasan sebagai berikut (TITLE-ABS-KEY (literacy) AND TITLE-ABS-KEY (islamic)) Hasil pengumpulan data melalui Scopus diperoleh data hasil penelitian literasi islam sebanyak 410 dokumen. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan software bibliometrix R. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi Islam sudah dimulai sejak tahun 1982. Dokumen hasil penelitian literasi Islam dipublikasikan melalui 290 sumber yang berbeda dengan rata rata kutipan 6.522 per dokumen. Sumber yang paling populer dalam penelitian publikasi literasi islam adalah Journal of Islamic Marketing, International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Eastern Mediterranean health Journal dan Religions. Topik literasi Islam yang paling tren adalah Islamic financial literacy, Covid 19, Islamic finance, Islamic banking, financial inclusion, information literacy, religion, dan Islam.

Kata kunci: **literasi islam; bibliometrik; scopus**

PENDAHULUAN

Literasi Islam merupakan aspek penting dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman agama bagi umat Islam. Perkembangan teknologi dan akses informasi yang mudah telah mempengaruhi cara penyebaran pengetahuan literasi Islam. Saat ini, banyak penelitian tentang literasi Islam telah dipublikasikan dalam berbagai jurnal dan platform akademik. Analisis bibliometrik menjadi alat yang relevan dan efektif untuk memahami trend dan dampak publikasi penelitian literasi Islam. Banyaknya publikasi penelitian literasi Islam yang di dalam database Scopus, diperlukan analisis bibliometrik untuk memberikan wawasan mendalam tentang perkembangan dan tren penelitian. Haq et al (2021) mengatakan bahwa analisis bibliometrik dapat mengidentifikasi contributor utama, Negara yang aktif dalam literasi Islam, topic penelitian yang paling populer, dan jaringan kolaborasi antara peneliti. Analisis bibliometrik merupakan salah teknik yang digunakan untuk mengukur kuantitas dan kualitas publikasi ilmiah menggunakan data bibliografi. Dalam kontek literasi Islam, analisis bibliometrik digunakan untuk mengetahui tren penelitian, mengevaluasi dampak publikasi ilmiah, serta memetakan keterkaitan anatar publikasi. Bibliometrik juga dapat digunakan dalam metode kuantitatif untuk mengukur rekaman komunikasi manusia melalui proses pengumpulan, analisis, dan interpretasi kutipan dalam berbagai jenis literatur untuk membantu dalam mengidentifikasi sumber informasi yang signifikan.

Nuryudi (2016) melakukan penelitian terkait literasi Islam dengan tema analisis bibliometrika Islam dengan mengambil data dari dokumentasi publikasi ilmiah dari UIN Syarih Hidayattullah Jakarta. Analisis dilakukan terhadap produktivitas penerbitan karya ilmiah pada tiga bidang keIslaman di lingkungan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selama periode 2010 – 2014 yang diambil bibliografi e-journal dengan jumlah dokumen 498 artikel. Hasilnya, bidang kajian Syari'ah dan Hukum merupakan bidang subjek dengan karya ilmiah yang paling progresif dan paling produktif dalam kurun waktu lima tahun terakhir. Prahesti (2022) melakukan analisis bibliometrik publikasi artikel dan tren penelitian tentang moderasi beragama selama periode tahun 2020 sampai 2022. Penelitian dilakukan menggunakan Google Scholar melalui pencarian menggunakan Publish and Perish. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tren moderasi beragama masih sangat minim. Maulana dan Yuadi (2022) melakukan analisis bibliometrik terhadap perkembangan penelitian tentang arkeologi Islam. Penelitian menggunakan analisis bibliometrika berbasis jurnal global yang diambil dari scopus dengan kata kunci yaitu Islamic archeology. Hasil penelitian menunjukkan bahwa arkeologi Islam adalah ilmu sosial yang berhubungan dengan human, Islamism, dan agriculture. Yuslem et all (2023) melakukan analisis terhadap permasalahan tingkat literasi keuangan Islam di kalangan Ulama. Kajian ini menggunakan data dari para ulama yang bergerak di bidang dakwah organisasi kemasyarakatan Islam, seperti Nahdatul Ulama, Muhammadiyah, Al-Washliyah, dan Majelis Ulama Indonesia yang berada di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode penelitian studi kasus. Teknik

Analytic Network Process (ANP) dengan kuesioner berbobot yang diberikan kepada informan juga digunakan sebagai teknik analisis. Pembobotan dilakukan melalui perbandingan antara kriteria dan subkriteria. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masalah pengetahuan keuangan Islam (sebesar 29,80 persen) merupakan masalah literasi keuangan syariah yang paling tinggi. Kemudian diikuti oleh keyakinan keuangan syariah sebesar 25,75 persen, sikap keuangan sebesar 16,97 persen, perilaku keuangan syariah sebesar 17,69 persen, dan keterampilan keuangan terendah sebesar 9,77 persen. Lebih lanjut, tingkat nilai kesepakatan seluruh responden sebesar 27 persen mengimplikasikan bahwa tingkat kesepakatan responden terhadap urutan prioritas isu literasi keuangan syariah berupa orientasi pengetahuan keuangan syariah, keyakinan keuangan syariah, sikap keuangan, perilaku keuangan Islam, dan keterampilan keuangan adalah 27 persen. Firmansyah and Faisal (2019) melakukan analisis bibliometris menggunakan software VOSviewer untuk membantu peneliti memvisualisasikan kinerja jurnal di bidang ekonomi dan keuangan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada lima jurnal yang digunakan dalam penelitian yang terkait dengan bidang ekonomi dan keuangan Islam karena secara eksplisit menyebutkan kata Islam dan Ekonomi.

Permasalahan yang dihadapi dalam kajian bibliometrik adalah adanya keterbatasan data. Kajian ini tergantung pada data yang tersedia dalam database Scopus. Jika ada publikasi yang tidak terdaftar di dalam database ini, maka akan menyebabkan keterbatasan dalam analisis. Data bibliometrik mencerminkan trend dan pola pada waktu tertentu, namun tren ini dapat berubah dari waktu ke waktu.

Berdasarkan permasalahan dan penelitian terdahulu yang telah diuraikan di atas, dilakukan kajian analisis bibliometrik perkembangan publikasi penelitian literasi Islam berbasis data Scopus yang bertujuan untuk mengetahui informasi utama literasi Islam, sumber hasil penelitian literasi Islam yang berdampak, trend topic literasi Islam, kata kunci yang sering digunakan dalam literasi Islam, kata kunci berdasarkan TreeMap dan peta jaringan literasi Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode analisis bibliometrik berbasis data Scopus selama periode 1982-2023. Pengumpulan data dilakukan pada tanggal 26 Juli 2023 melalui database Scopus dengan kata kunci dan pembatasan sebagai berikut : (TITLE-ABS-KEY (literacy) AND TITLE-ABS-KEY (islamic)). Pemilihan kata kunci dilakukan untuk memastikan data yang diambil relevan dengan topik penelitian. Data yang terkumpul diseleksi untuk memastikan kualitas dan relevansi dengan tujuan penelitian. Diperoleh data berupa publikasi penelitian literasi Islam sebanyak 410 dokumen. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan software bibliometrix R dan VosViewer. Indikator yang dianalisis mencakup informasi utama literasi Islam, sumber publikasi penelitian literasi Islam yang berdampak, kata kunci yang sering digunakan, tren topik literasi Islam, visualisasi kata kunci berdasarkan TreeMap, dan peta jaringan literasi Islam berdasarkan kata kunci. Hasil analisis divisualisasikan dalam bentuk grafik dan gambar untuk memudahkan pemahaman dan interpretasi hasil penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Informasi Utama Literasi Islam

Gambar 1 merupakan informasi utama data bibliometrik penelitian literasi islam yang diperoleh melalui aplikasi bibloshiny. Data informasi utama literasi Islam yang diperoleh selama tahun 1982 sampai 2023 sebanyak 410 dokumen hasil penelitian literasi islam yang dipublikasikan melalui 290 sumber yang berbeda dengan rata rata kutipan 6.522 per dokumen. Jumlah penulis publikasi literasi islam sebanyak 1018 penulis, dimana ada penulis tunggal sebanyak 150 dengan co-authors perdoc 2.61 dan International co-authorships 11.71 %. Terdapat kata kunci penulis sebanyak 1090 dengan jumlah referensi sebanyak 18909 yang ditemukan dari hasil pencarian.

Gambar 1. Informasi Utama literasi informasi bidang social

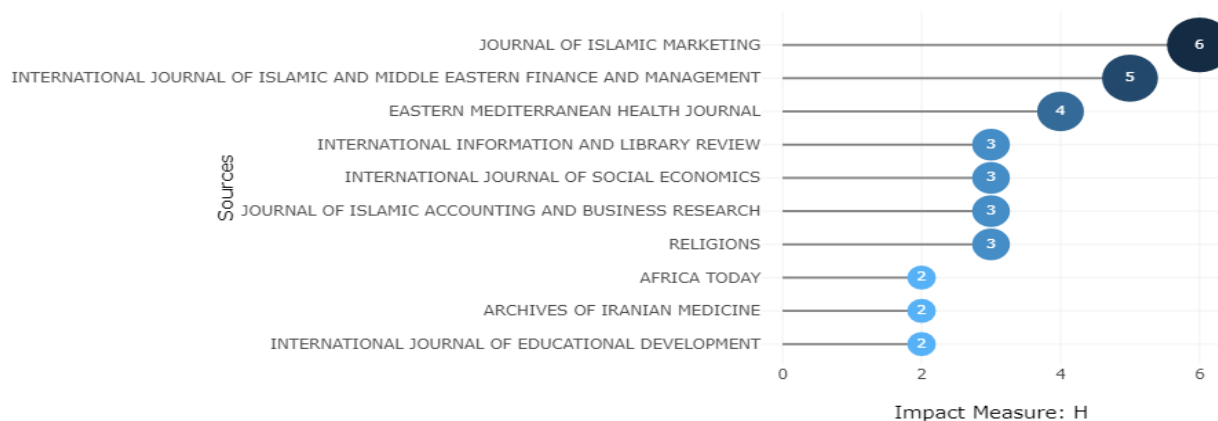


Sumber : <https://posit.cloud/content/3295159>

Sumber Publikasi Penelitian Literasi Islam Yang Berdampak

Gambar 2 merupakan jurnal-jurnal paling populer dalam penelitian literasi islam. Journal of Islamic Marketing merupakan jurnal yang paling produktif dengan sitasi tertinggi yaitu 131 sitasi, kemudian disusul International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management 73 sitasi, Eastern Mediterranean health Journal 63 sitasi, dan yang paling sedikit sitasinya adalah Religions dengan jumlah sitasi sebanyak 20. Jika dilihat dari h_indek Journal of Islamic Marketing juga mempunyai h_indek tertinggi yaitu 6, kemudian disusul International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management dengan h_indek 5.

Gambar 2. Sumber yang paling produktif dalam literasi islam

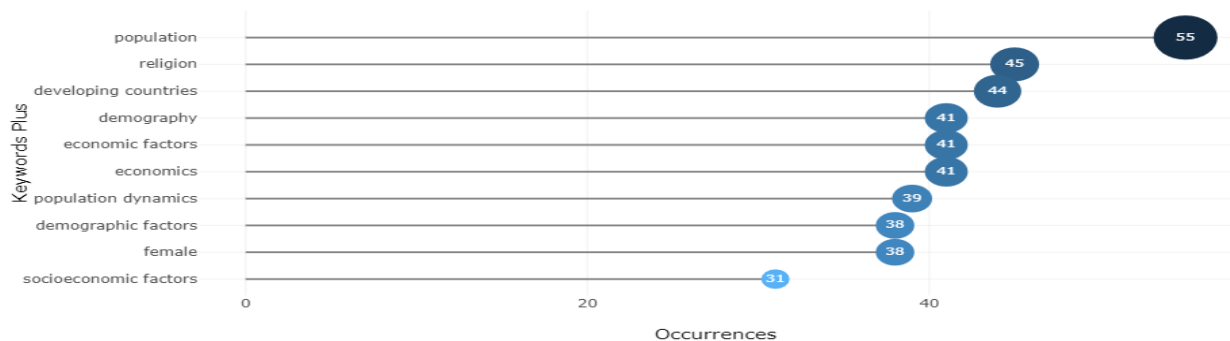


Kata Kunci Yang Sering Digunakan

Analisis bibliometrik berdasarkan gambar 3 menunjukkan bahwa subjek literasi Islam yang paling banyak dibahas adalah tentang population sebanyak 55 publikasi, kemudian disusul subjek religion sebanyak 45 publikasi, developing countries 44 publikasi, demography, economic factors, economics masing masing 41 publikasi. Literasi selanjutnya yang dibahas adalah subjek population dynamics 39 publikasi,

demographic factors dan female masing masing 38 publikasi. Adapaun subjek literasi yang paling sedikit adalah socioeconomic factors sebanyak 31 publikasi.

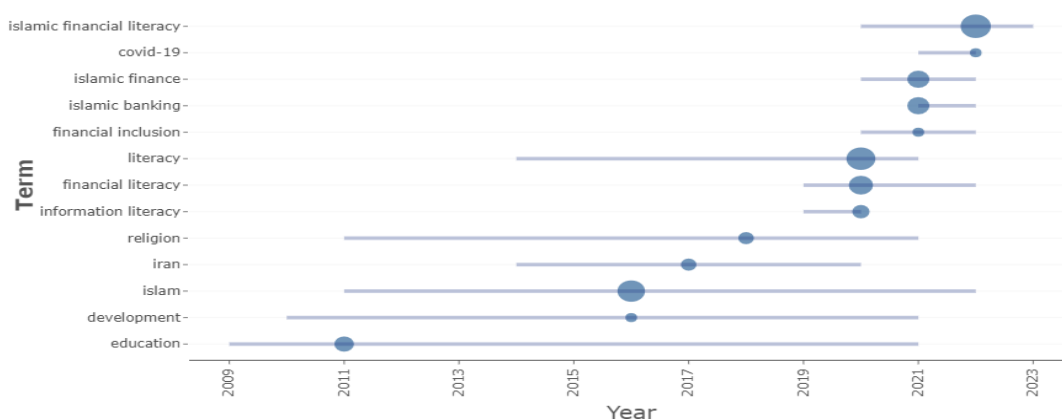
Gambar 3. Kata kunci yang sering digunakan



Trend Topik

Dalam beberapa tahun terakhir, literasi Islam telah menjadi salah satu topic yang menarik minat banyak peneliti di seluruh dunia. Melalui analisis bibliometrik berbasis data Scopus dapat dieksplorasi tren topic yang menonjol dalam publikasi literasi Islam dan bagaimana perkembangan penelitian tema ini dari waktu ke waktu. Hasil analisis publikasi berdasarkan gambar 4 ditemukan adanya tren topic tentang Islamic financial literacy, Covid 19, Islamic finance, Islamic banking, financial inclusion, information literacy, religion, Islam dan Education. Temuan tersebut menunjukkan bahwa literasi Islam terus berkembang dan beradaptasi dengan perubahan zaman dan kebutuhan masyarakat.

Gambar 4. Kata kunci literasi islam yang paling banyak



Sumber : <https://posit.cloud/content/3295159>

Hasil analisis berdasarkan gambar 4 menunjukkan bahwa kata kunci education merupakan kata kunci dari publikasi penelitian yang mulai dilakukan dari tahun 2009 sampai sekarang. Hasil yang diperoleh sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar dkk (2022) yang melakukan kajian analisis bibliometrik tentang pendidikan

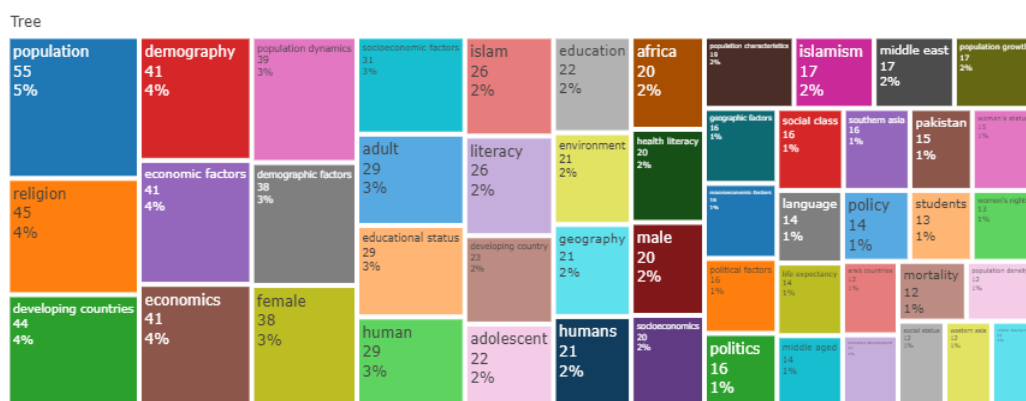
© 2023 The Author(s). Published by (Institution). This is an open access article under the CC BY license (<http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

agama Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa kata kunci yang paling menonjol yaitu kluster pertama Pendidikan agama islam, kluster kedua Pendidikan dan kluster ketiga Islamism.

Visualisasi Kata Kunci Berdasarkan Treemap

Visualisasi TreeMap dalam analisis perkembangan publikasi penelitian literasi Islam berbasis data Scopus digunakan untuk memahami secara visual distribusi dan hubungan antara kata kunci yang sering muncul dalam publikasi penelitian ini. Dalam TreeMap, ukuran persegi panjang mewakili frekuensi kata kunci. Semakin besar persegi panjang, semakin sering kata kunci itu muncul dalam publikasi penelitian literasi Islam. Berdasarkan gambar 5 menunjukkan bahwa topik literasi Islam yang paling banyak diteliti adalah population, religion, developing countries, demogray, economic factor dan economic. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian dari Rahim dan Hamed (2016) dengan menguji validitas dan reliabilitas literasi keuangan Islam dan determinannya seperti keputusan, religiusitas, dan kepuasan finansial. Hasilnya menunjukkan bahwa religiusitas mempunyai varian tertinggi yang diikuti oleh keputusan dan kepuasan finansial

Gambar 5. Kata kunci berdasarkan TreeMap

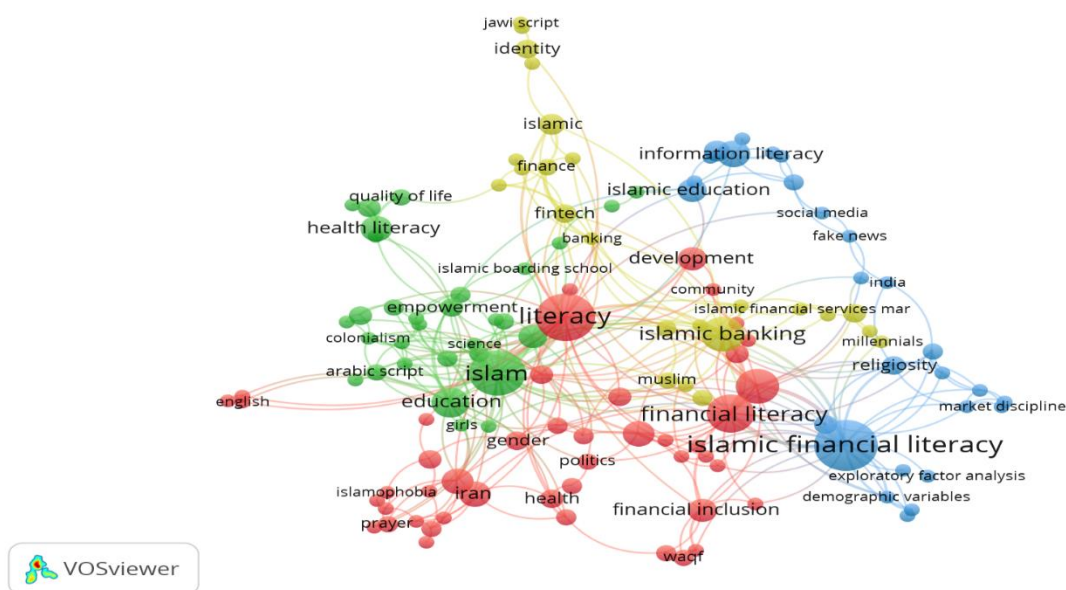


Peta Jaringan Literasi Islam

Berdasarkan Gambar 6 menunjukkan bahwa peta jaringan literasi islam terbagi menjadi 4 kluster berdasarkan warna yaitu kluster 1 berwarna merah terdiri dari kata kunci literacy, financial literacy, financial inclusion, gender, globalization, Islamic bank, prafer, religion, waqf dan zakat. Kluster 2 berwarna hijau terdiri dari tema civic education, colonialism, covid 19, education, empowerment, expansion, girls, health information, health literacy, islam, Islamic boarding school, Islamic extremism, Islamic law, librarian dan muslim. Kluster 3 warna biru terdiri dari tema digital literacy, e-literacy, evolution, informations literacy, information use behavior, Islamic banking services, Islamic education, dan Islamic financial literacy. Kluster 4 berwarna kuning yang terdiri dari tema Arabic language education, banking, branding, finance,

financial services, halal, Islamic, Islamic banking, Islamic countries, Islamic economic, dan Islamic financial service. Hal tersebut sesuai dengan hasil penelitian Yuslem et al (2023) bahwa pengetahuan keuangan Islam merupakan masalah literasi keuangan syariah yang paling tinggi, kemudian diikuti oleh keyakinan keuangan syariah, sikap keuangan, perilaku keuangan syariah, dan keterampilan keuangan. Hal senada dilakukan oleh Dawood et al (2023) yang melakukan studi tinjauan literatur sistematis tentang tren dan tantangan bisnis teknologi keuangan Islam. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pertumbuhan industri teknologi keuangan Islam dapat memberikan alternatif untuk perbankan konvensional dan lebih mendorong kemajuan teknologi di industri keuangan. Untuk literasi tentang halal seperti penelitian yang dilakukan oleh Novitasari dan Fikriyah (2023) yang meneliti pengaruh literasi halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik halal Mahasiswa Ekonomi Islam Se Jawa Timur. Hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan antara variabel keputusan pembelian dengan variabel literasi halal. Oleh karena itu, tingkat keputusan pembelian meningkat seiring meningkatnya literasi halal.

Gambar 6. Peta jaringan literasi islam



Sumber : Olahan data Vosviewer

SIMPULAN

Analisis bibliometrik perkembangan publikasi penelitian literasi Islam berbasis data Scopus memberikan wawasan yang berharga dalam mengetahui tren dan perkembangan penelitian literasi Islam dalam konteks publikasi ilmiah. Penelitian literasi Islam sudah dimulai sejak tahun 1982. Dokumen hasil penelitian literasi Islam dipublikasikan melalui 290 sumber yang berbeda dengan rata-rata kutipan 6.522 per dokumen. Sumber yang paling populer dalam penelitian publikasi literasi Islam

adalah Journal of Islamic Marketing, International Journal of Islamic and Middle Eastern Finance and Management, Eastern Mediterranean health Journal dan Religions. Topik literasi Islam yang paling banyak diteliti berdasarkan visualisasi TreeMap adalah population, religion, developing countries, demogray, economic factor dan economic. Adapun topik literasi Islam yang paling tren adalah Islamic financial literacy, Covid 19, Islamic finance, Islamic banking, financial inclusion, information literacy, religion, dan Islam.

REFERENSI

- Anwar, A., Alfiah, S., Arwan, S., Miftahuddin, A., Arb, Z., Zatrachadi, M. F., & Istiqomah, D. (2022). Kajian analisis bibliometrik tentang pendidikan agama Islam: Potensial isu untuk studi masa depan di bidang penelitian. *Jurnal Konseling dan Pendidikan*, 10(4), 599–607.
- Dawood, H., Al Zadjali, D. F., Al Rawahi, M., Karim, D. S., & Hazik, D. M. (2022). Business trends and challenges in Islamic FinTech: A systematic literature review. *F1000Research*, 11, 329. Retrieved July 30, 2023, from <https://f1000research.com/articles/11-329/v1>
- Firmansyah, A., & Faisal, Y. A. (2019). Bibliometric analysis of Islamic economics and finance journals in Indonesia. *AL-Muzara'ah*, 7(2), 17–26.
- Haq, I., Hussain, A., & Tanveer, M. (2021). Evaluating the scholarly literature on information literacy indexed in the Web of Science database. *Library Philosophy and Practice*, 2021(April), 1–15.
- Maulana, M. K., & Yuadi, I. (2022). Analisis bibliometrik tentang arkeologi Islam. *Jurnal Tamaddun*, 10(2), 1091–1116.
- Novitasari, S. I. D., & Fikriyah, K. (2023). Pengaruh literasi halal terhadap keputusan pembelian produk kosmetik halal mahasiswa ekonomi Islam se-Jawa Timur. *Ad-Deenar: Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, 7(1), 163–177.
- Nuryudi. (2016). Analisis bibliometrika Islam: Studi kasus dokumentasi publikasi ilmiah di UIN Sayrif Hidayatullah. *Al-Maktabah*, 15, 41–56.
- Prahesti, V. D. (2022). Bibliometric analysis: Religious moderation. *Annual International Conference on Islamic Education for Students (AICOIES 2022)*. Retrieved July 27, 2023, from https://www.researchgate.net/publication/362090524_BIBLIOMETRIC_ANALYSIS_RELIGIOUS_MODERATION
- Rahim, S. H. A., Rashid, R. A., & Hamed, A. B. (2016). Islamic financial literacy and its determinants among university students: An exploratory factor analysis. *International Journal of Economics and Financial Issues*, 6(7), 32–35. <https://dergipark.org.tr/en/pub/ijefi/issue/32000/353022>
- Yuslem, N., Nurhayati, & Hasibuan, A. F. H. (2023). Analysis of the problems of Islamic financial literacy for Muslim scholars. *Jurnal Ekonomi & Keuangan Islam*, 9(1), 45–61.